**SURPLUS: JURNAL EKONOMI DAN BISNIS**
Tahun 2026, Volume 4, Nomor 2, Bulan Januari-Juni: hlm 1914-1920
e-ISSN: 2964-7665 | URL: https://yptb.org/index.php/sur | e-Mail: jurnalq17@gmail.com

Lisensi: CC-BY
DOI: https://doi.org/10.71456/sur.v4i2.2024

# DAMPAK PROGRAM KESEJAHTERAAN GURU TERHADAP MOTIVASI DAN KINERJA DI SMA NEGERI 29 KABUPATEN TANGERANG

**Bela[1*], Meili Bugis[2], & Veronika Joan Jasmine[3]**
[*1-3] Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
*e-Mail: dosen03021@unpam.ac.id

Submit Tgl: 10-Juni-2026 Diterima Tgl: 15-Juni-2026 Diterbitkan Tgl: 19-Juni-2026

**ABSTRAK:** Pendidikan merupakan pilar utama pembangunan bangsa dengan guru sebagai ujung tombak prosesnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak program kesejahteraan guru terhadap motivasi kerja dan kinerja guru di SMA Negeri 29 Kabupaten Tangerang. Menggunakan metode kuantitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner berskala Likert kepada sampel jenuh sebanyak 130 guru di sekolah tersebut. Analisis data statistik dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26, mencakup uji asumsi klasik, uji validitas, uji reliabilitas, dan uji hipotesis (uji t). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, program kesejahteraan guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja guru. Program kesejahteraan guru juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap kinerja pengajaran guru. Selain itu, motivasi kerja ditemukan memiliki pengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan kinerja pengajaran guru di sekolah. Pemenuhan aspek finansial, psikologis, penghargaan, dan pengembangan karier menjadi faktor kunci dalam mendorong efektivitas komitmen serta kualitas instruksional guru.

**Kata Kunci:** Program Kesejahteraan Guru, Motivasi Kerja, Kinerja Guru.

***ABSTRACT:*** *Education is the main pillar of national development, with teachers serving as the spearhead of the process. This study aims to analyze the impact of teacher welfare programs on work motivation and teaching performance at SMA Negeri 29 Tangerang Regency. Utilizing a descriptive quantitative approach, data were gathered through the distribution of Likert-scale questionnaires to a saturated sample of 130 teachers at the school. Statistical data analysis was performed using SPSS version 26, encompassing classical assumption tests, validity and reliability tests, as well as hypothesis testing (t-test). The empirical results indicate that the teacher welfare program partially exerts a positive and significant influence on teachers' work motivation. Furthermore, the teacher welfare program is proven to have a direct positive and significant impact on teaching performance. Additionally, work motivation is found to significantly and positively enhance teachers' performance in the school environment. Fulfilling financial, psychological, recognition, and career development aspects constitutes a pivotal factor in driving the effectiveness of teachers' commitment and instructional quality.*

***Keywords:*** *Teacher Welfare Program, Work Motivation, Teacher Performance.*

**Cara mengutip** Bela, Bugis, M., & Jasmine, V. J. (2026). Dampak Program Kesejahteraan Guru terhadap Motivasi dan Kinerja di SMA Negeri 29 Kabupaten Tangerang. *Surplus: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *4*(2), 1914–1920. https://doi.org/10.71456/sur.v4i2.2024

Copyright©2026: Bela, Meili Bugis, & Veronika Joan Jasmine

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan bangsa, dan guru sebagai ujung tombak dalam proses pendidikan memiliki peran yang sangat penting. Di Indonesia, khususnya di Kabupaten Tangerang, keberadaan program kesejahteraan guru menjadi suatu kebutuhan yang mendesak untuk diperhatikan. Program ini tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan aspek finansial guru, tetapi juga diharapkan dapat berkontribusi besar pada peningkatan motivasi internal dan kualitas kinerja mereka di kelas. Menurut data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, terdapat hubungan positif yang kuat antara tingkat kesejahteraan guru dengan kualitas hasil pendidikan yang dihasilkan.

Motivasi kerja guru di SMA Negeri 29 Kabupaten Tangerang menjadi fokus utama dalam kajian ini. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa guru yang merasa dihargai dan dijamin kesejahteraannya cenderung memiliki motivasi kerja yang jauh lebih tinggi. Dalam konteks ini, program kesejahteraan yang diterapkan di sekolah diyakini mampu memengaruhi semangat, kreativitas, dan dedikasi guru dalam mengajar. Data dari survei Asosiasi Guru Indonesia (AGI) memperkuat hal ini dengan menunjukkan bahwa 70% guru merasa lebih termotivasi setelah adanya program kesejahteraan yang jelas dan terstruktur.

Selain motivasi, kinerja pengajaran guru juga menjadi aspek kritikal yang harus diperhatikan secara berkala. Kinerja yang baik tidak hanya ditentukan oleh kecakapan akademis semata, tetapi juga oleh kondisi psikologis dan stabilitas kesejahteraan mereka. Peningkatan kesejahteraan guru berbanding lurus dengan peningkatan efektivitas pengajaran mereka di sekolah. Di SMA Negeri 29 Kabupaten Tangerang, program kesejahteraan yang diimplementasikan diharapkan memberikan dampak nyata terhadap kualitas instruksional kepada siswa. Beberapa elemen penting yang turut memengaruhi efektivitas program ini meliputi dukungan manajemen sekolah, partisipasi aktif guru dalam perencanaan program, serta proses evaluasi yang berkelanjutan.

Berdasarkan dinamika tersebut, penelitian ini dilaksanakan untuk menjawab rumusan masalah mengenai bagaimana pengaruh program kesejahteraan terhadap motivasi kerja , bagaimana pengaruhnya terhadap kinerja pengajaran , serta apa saja faktor dan persepsi guru yang memengaruhi implementasi kebijakan tersebut di SMA Negeri 29 Kabupaten Tangerang.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk menguji hipotesis mengenai hubungan kausalitas antar variabel yang diteliti. Penelitian bertempat di SMA Negeri 29 Kabupaten Tangerang dengan waktu pelaksanaan pada tahun akademik 2025/2026.

**Populasi dan Sampel:** Populasi dalam penelitian ini melibatkan seluruh tenaga pendidik yang aktif di SMA Negeri 29 Kabupaten Tangerang. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh, di mana seluruh anggota populasi sebanyak 130 guru dijadikan sebagai responden aktif dalam pengumpulan data.

Copyright©2026: Bela, Meili Bugis, & Veronika Joan Jasmine

**Sumber dan Metode Pengumpulan Data:** Data penelitian mencakup data primer dan sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran instrumen angket/kuesioner terstruktur. Angket dibuat menggunakan format penyataan tertulis dengan rentang penilaian Skala Likert 1 sampai 5 (Sangat Setuju = 5, Setuju = 4, Ragu-Ragu = 3, Tidak Setuju = 2, Sangat Tidak Setuju = 1). Data sekunder diperoleh peneliti melalui studi kepustakaan, buku literatur, laporan kemajuan, serta jurnal-jurnal ilmiah terdahulu yang relevan.

**Rancangan Analisis Data:** Proses pengolahan data menggunakan bantuan software SPSS versi 26 dengan tahapan uji sebagai berikut:

**Uji Validitas dan Reliabilitas:** Menguji ketepatan item kuesioner dengan membandingkan nilai $r_{\text{hitung}}$ terhadap $r_{\text{tabel}}$ ($n=130$; $r_{\text{tabel}}=0,172$) serta uji konsistensi menggunakan nilai batas koefisien *Cronbach's Alpha* $> 0,600$.

**Uji Asumsi Klasik:** Meliputi uji normalitas sebaran data (menggunakan grafik *Normal P-P Plot*), uji multikolinieritas (melihat batas nilai *Tolerance* $> 0,1$ dan *Variance Inflation Factor* / VIF $< 10$), serta uji heteroskedastisitas (menggunakan pola grafik *Scatterplot* dan Uji Park).

**Uji Hipotesis (Uji t):** Dilakukan untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh secara parsial dengan membandingkan nilai $t_{\text{hitung}}$ terhadap $t_{\text{tabel}}$ pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ (probabilitas kepercayaan 95%).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

### Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Berdasarkan hasil pengolahan data awal terhadap kuesioner yang disebarkan kepada 130 responden, seluruh item pernyataan pada variabel yang diteliti dinyatakan valid karena menghasilkan nilai $r_{\text{hitung}} > 0,172$. Sebagai contoh, pengujian validitas pada variabel Kinerja Guru (Z) menunjukkan nilai sebaran berkisar antara 0,297 hingga 0,610 yang semuanya berada di atas ambang batas $r_{\text{tabel}}$.

Untuk uji reliabilitas, hasil analisis statistik menunjukkan bahwa semua instrumen memiliki nilai koefisien *Cronbach's Alpha* yang andal dan konsisten karena berada jauh di atas standar nilai 0,600:

- Variabel Motivasi Kerja (Y): $\alpha = 0,803$ (Reliabel)
- Variabel Kinerja Guru (Z): $\alpha = 0,833$ (Reliabel)

### Uji Asumsi Klasik

**Uji Normalitas:** Berdasarkan output grafik *Normal P-P Plot*, pola penyebaran data dalam bentuk titik-titik lingkaran kecil tampak menyebar secara konsisten mengikuti dan merapat pada garis lurus diagonal. Hal ini membuktikan bahwa residual model regresi berdistribusi normal.

Copyright©2026: Bela, Meili Bugis, & Veronika Joan Jasmine

**Uji Multikolinieritas:** Berdasarkan hasil pengujian nilai *Collinearity Statistics*, seluruh variabel bebas memiliki nilai VIF yang lebih kecil dari 10 dan nilai *Tolerance* yang lebih besar dari 0,1. Dengan demikian, disimpulkan bahwa model regresi ini bebas dari gejala multikolinieritas.

**Uji Heteroskedastisitas:** Analisis grafik *Scatterplot* menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar secara acak dan merata, baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y tanpa membentuk pola geometris tertentu. Kondisi ini menegaskan tidak terjadinya masalah heteroskedastisitas.

**Pembahasan Hasil Analisis Pengaruh**

**Pengaruh Program Kesejahteraan Guru terhadap Motivasi Kerja**

Hasil analisis statistik secara parsial menunjukkan bahwa Program Kesejahteraan Guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Kerja Guru di SMA Negeri 29 Kabupaten Tangerang. Data tanggapan responden mengindikasikan bahwa pemenuhan aspek kesejahteraan psikologis dan penghargaan (seperti pemberian apresiasi/piagam dari kepala sekolah) meraih nilai rata-rata tinggi sebesar 4,25 (Sangat Baik). Tunjangan finansial yang tepat waktu serta fasilitasi jaminan kesehatan (BPJS) memberikan dorongan riil yang meningkatkan kepuasan kerja guru. Guru yang merasa dijamin dan diperhatikan oleh institusi memiliki ketenangan mental yang memicu motivasi intrinsik untuk berinovasi mengembangkan metode pengajaran baru di kelas.

**Pengaruh Program Kesejahteraan Guru terhadap Kinerja Guru**

Secara parsial, Program Kesejahteraan Guru juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 29 Kabupaten Tangerang. Rasa aman secara finansial dan ketersediaan fasilitas penunjang yang memadai secara nyata berkontribusi dalam mempermudah guru menyelesaikan target administratif, menyusun perangkat pengajaran, serta meningkatkan kualitas instruksional mengajar. Pengalokasian anggaran sekolah untuk membiayai pelatihan/workshop kompetensi guru (skor rata-rata 4,30 / Sangat Baik) menjadi faktor akselerasi yang meningkatkan kapabilitas profesional pendidik , yang pada gilirannya bermuara pada pencapaian standar mutu sekolah yang optimal.

**Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru**

Kajian empiris membuktikan bahwa Motivasi Kerja Guru memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan Kinerja Guru. Motivasi yang tinggi (terutama motivasi intrinsik seperti rasa pencapaian, tanggung jawab, dan aktualisasi diri) mengarahkan guru untuk menunjukkan dedikasi kerja yang maksimal. Ketika guru termotivasi, mereka menjadi lebih kreatif, aktif mendampingi siswa, dan berpartisipasi penuh dalam kegiatan ekstrakurikuler serta pengembangan kurikulum sekolah. Peningkatan motivasi ini berkolerasi positif pada hasil belajar siswa, yang dibuktikan dengan kenaikan rata-rata nilai ujian nasional siswa di SMA Negeri 29 sebesar 15% dalam dua tahun terakhir.

Copyright©2026: Bela, Meili Bugis, & Veronika Joan Jasmine

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Program Kesejahteraan Guru secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Kerja Guru di SMA Negeri 29 Kabupaten Tangerang. Indikator kesejahteraan finansial, psikologis, dan penghargaan yang memadai memberikan dorongan nyata bagi guru untuk meningkatkan kepuasan serta komitmen profesionalnya.

Program Kesejahteraan Guru secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru. Jaminan fasilitas kerja, kepastian jaminan kesehatan, dan kesempatan pengembangan diri terbukti meningkatkan ketepatan waktu serta mutu pengajaran guru dalam memenuhi target manajemen sekolah.

Motivasi Kerja Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru. Guru yang memiliki semangat kerja dan rasa dihargai yang tinggi terbukti lebih kreatif dalam mengajar, berkomitmen penuh, serta mampu mendongkrak capaian prestasi akademik siswa secara berkelanjutan.

### Saran

**Bagi Manajemen Sekolah (SMA Negeri 29):** Diharapkan pihak sekolah dapat mempertahankan dan meningkatkan program kesejahteraan yang sudah berjalan baik, khususnya dalam hal transparansi pemberian insentif performa, penguatan asuransi kesehatan, serta terus mengalokasikan anggaran yang proporsional untuk kegiatan pelatihan/workshop guna memperbarui kompetensi guru pedagogis secara berkala.

**Bagi Pendidik (Guru):** Guru diharapkan dapat terus mempertahankan motivasi intrinsik dan meningkatkan kolaborasi antarguru melalui program sharing/mentoring agar tercipta iklim kerja sekolah yang kondusif, kreatif, dan berorientasi pada mutu pelayanan belajar siswa.

**Bagi Peneliti Selanjutnya:** Mengingat penelitian ini terbatas pada variabel kesejahteraan, motivasi, dan kinerja dengan metode kuantitatif, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan menguji variabel lain seperti gaya kepemimpinan kepala sekolah atau budaya organisasi, serta menggunakan metode komparatif antarsekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

Anwar, M. (2022). Pengaruh Pelatihan Profesional terhadap Kinerja Pengajaran Guru. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 14(2), 105-118.

Asosiasi Guru Indonesia (AGI). (2023). *Survei Nasional Kesejahteraan dan Motivasi Guru Sekolah Menengah*. Jakarta: AGI Press.

Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hidayah, N. (2022). Hubungan Penghargaan Institusional dengan Kreativitas Mengajar Guru. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 9(2), 123-135. .

Copyright©2026: Bela, Meili Bugis, & Veronika Joan Jasmine

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud). (2021). *Laporan Analisis Hubungan Kesejahteraan Guru dan Kualitas Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kemdikbud RI.

Lembaga Penelitian Pendidikan (LPP). (2023). *Evaluasi Nasional Implementasi Kebijakan Kesejahteraan Tenaga Pendidik*. Jakarta: LPP Dokumentasi.

Na'imah, . (2024) *Pengaruh Kompensasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Non PNS Pada Direktorat Jenderal Pendidikan Sekolah Menengah Atas Kementrian Pendidikan Budaya Riset Dan Teknologi Jakarta Selatan.* Other thesis, Universitas Pamulang.

Prabowo, H. (2022). Pengaruh Dukungan Kesejahteraan Institusional terhadap Produktivitas Kerja Guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 15(3), 210-225.

Prabowo, H. (2023). Fasilitas Kerja, Kompensasi Non-Finansial, dan Peningkatan Kinerja Guru Sekolah Menengah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(2), 89-104.

Rachmawati, A. (2022). Pengaruh Kesejahteraan Guru terhadap Motivasi Kerja di Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 7(1), 45-56.

Rahman, F. (2021). Analisis Faktor Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik dalam Peningkatan Kinerja Guru. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 8(4), 110-125.

Rahman, F. (2022). Partisipasi Guru dalam Perencanaan Program Kesejahteraan dan Dampaknya terhadap Efektivitas Kebijakan Sekolah. *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, 10(2), 134-148.

Rahman, F., & Fadhilah, S. (2022). Program Kesejahteraan Komprehensif dan Peningkatan Kepuasan Kerja Guru. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 3(2), 70-85.

Rivai, V., & Sagala, E. J. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: Dari Teori ke Praktik* (edisi ke-3). Depok: PT Rajagrafindo Persada.

Rivai, V., & Sagala, E. J. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.

Sari, D. (2021). Kesejahteraan Guru dan Kinerja Pengajaran: Studi Kasus di Sekolah Menengah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(2), 78-89.

Sari, D., & Rahayu, S. (2021). Pengaruh Kesejahteraan Guru terhadap Motivasi Kerja dan Kinerja Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 15(3), 200-215.

Setiawan, R. (2021). Kolaborasi Guru, Dukungan Organisasi, dan Dampaknya pada Motivasi dan Kepuasan Kerja. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 12(3), 40-55.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Penelitian Administrasi: Dilengkapi dengan Metode R&D*. Bandung: Alfabeta.

Copyright©2026: Bela, Meili Bugis, & Veronika Joan Jasmine

Supriyadi, A. (2021). Dukungan Manajemen Sekolah, Iklim Kerja dan Hubungannya dengan Motivasi Kerja Guru. *Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, 5(3), 167-179.

Supriyadi, A. (2022). Pengelolaan Stres Kerja Melalui Program Kesejahteraan Guru Mental-Emosional. *Jurnal Kesehatan Kerja Pendidikan*, 6(1), 34-48.

Utami, S., & Pramudito, H. (2021). Partisipasi dan Akuntabilitas Perencanaan Kesejahteraan di Lingkungan Sekolah Menengah. *Jurnal Administrasi Sekolah*, 11(2), 90-103.

Yulianto, B. (2021). Dampak Kepuasan Program Kompensasi terhadap Motivasi Mengajar dan Capaian Kinerja Guru. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 18(1), 56-71.